

Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Kelas Ii Di Madrasah Ibtidaiyah Asy-Syafi'iyah Karangpapak Sukabumi

Alinda Nur Maulidatsani¹, M. Kholil Nawawi², M. Azhar Alwahid³

¹Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia

^{2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia
alindanurmaulidatsani@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Asy-Syafi'iyah Karangpapak. Madrasah Ibtidaiyah Asy-Syafi'iyah Karangpapak merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang menjadikan metode Qiro'ati sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan siswanya dalam mempelajari dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode Qiro'ati merupakan salah satu metode yang praktis dan memudahkan mempelajari Al-Qur'an dengan cepat dan tepat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi dari metode Qiro'ati yang diterapkan oleh MI Asy-Syafi'iyah Karangpapak dalam mempelajari Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini berguna untuk mendapatkan data yang terjadi di lapangan secara nyata pada saat melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para peserta didik dengan baik, meskipun perubahannya tidak secara signifikan. Adapun faktor pendukung program ini yaitu guru yang berkompeten dan murid yang cepat menangkap pembelajaran, serta sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kemampuan siswa yang berbeda dan terkadang sulit diatur, serta kurangnya dukungan dari orangtua peserta didik.

Kata kunci: Baca Al-Qur'an, Metode Qiro'ati, Kemampuan

Abstrack: *This research was motivated by several problems that occurred in Al-Qur'an learning activities at Madrasah Ibtidaiyyah Asy-Syafi'iyah Karangpapak. Madrasah Ibtidaiyyah Asy-Syafi'iyah Karangpapak is a primary level educational institution that uses the Qiro'ati method as a way to improve its students' ability to study and read the Al-Qur'an properly and correctly. The Qiro'ati method is a practical method and makes it easy to study the Al-Qur'an quickly and precisely. The aim of this research is to determine the implementation of the Qiro'ati method applied by MI Asy-Syafi'iyah Karangpapak in studying the Al-Qur'an. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. This approach is useful for obtaining data that actually occurs in the field when conducting research. Data collection techniques use observation, interviews and documentation methods. The data validity test used is data triangulation. The results of the research that has been carried out are that this method can improve students' ability to read the Al-Qur'an well, although the changes are not significant. The supporting factors for this program are competent teachers and students who quickly grasp the learning, as well as adequate infrastructure. Meanwhile, the inhibiting factors are the students' different abilities and are sometimes difficult to manage, as well as the lack of support from the students' parents.*

Keywords: *Reading Al-Qur'an, Qiro'ati Method, Ability.*

Pendahuluan

Manusia menjadi sumber daya yang memiliki akal di atas rata-rata dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya menjadikan manusia menjadi makhluk yang sempurna. Selain akal dan bentuk yang menjadikan manusia sempurna sebagai makhluk Allah SWT, manusia juga dibekali kemampuan yang nantinya akan berpengaruh terhadap dirinya sendiri (Muftihatuzzahra, 2020:3).

kemampuan ini akan berkembang melalui latihan sehingga menjadi sesuatu yang lebih baik.

Membaca dalam bahasa arab adalah *Qara'a*, asal kata dari *Iqraa* yang berarti "bacalah". Kata *Qara'a*, selain berarti membaca, juga memiliki makna menelaah, mendalami dalam hal pengucapan (tartil). Membaca merupakan langkah awal untuk mengenal lebih jauh mengenai Al-Qur'an (Syaiquddin, 2004:45). Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Oleh karena itu tuntutan untuk dapat membaca dan menulis Al-Qur'an mutlak sangat dibutuhkan.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang didalamnya terdapat firman-firman (wahyu) Allah, yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai rasul Allah secara berangsur-angsur yang bertujuan menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam hidup dan kehidupannya guna mendapatkan kesejahteraan di dunia dan di akhirat (Said, 2023:472). Sehingga untuk memahaminya kita harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mau mempelajarinya.

Membaca Al-Qur'an yang benar merupakan hal yang sangat ditekankan oleh Rasulullah dan dianggap sebagai bagian dari ibadah. Bahkan orang yang mahir dalam membaca Al-Qur'an akan mendapatkan derajat yang tinggi dan ditempatkan bersama dengan para malaikat (metologi pusat, 2014:14). Oleh karena itulah sebegitu pentingnya perihal membaca.

Kemampuan membaca Al-Qur'an menurut Mas'ud Syafi'i (2001:3) diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan Al-Qur'an dan membungkus huruf/kalimat-kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid. Berarti jika ada yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah hukumnya dia dapat dikatakan mampu. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Mengingat Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam sekaligus sebagai pendoman hidup menuju jalan kebenaran.

Dalam mempelajari Al-Qur'an ada banyak cara atau metode yang dapat digunakan terutama di Indonesia, dan banyak dari metode yang masih digunakan hingga saat ini memiliki kelebihan dan kekurangan (Indal Abror, 2022:10). Artinya, semua metode tersebut dimaksudkan sebagai perbaikan dari metode-metode sebelumnya karena tidak semua metode sempurna dalam pelaksanaannya, serta sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tertentu). Dari penjelasan tersebut, dapat kita ketahui bahwa begitu banyak metode dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an, salah satu metode yang sudah lazim digunakan yaitu metode Qiro'ati.

Metode Qiro'ati merupakan salah satu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhoriul huruf maupun tajwidnya (Maryani, 2018:4). Dalam proses membaca Al-Qur'an pada metode Qiro'ati guru mengajarkan murid dengan langsung memasukkan dan

mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (Rochanah, 2019:105), artinya meskipun mereka belum mengenal hukum tajwidnya tetapi mereka sudah bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid (Abror, 2022:12).

Implementasi metode Qiro'ati adalah kegiatan menerapkan atau melaksanakan suatu program pembelajaran menggunakan metode Qiro'ati yang mana dalam prosesnya metode ini menekankan pada pendekatan keterampilan membaca secara cepat dan tepat baik pada makhorijul hurufnya maupun pada tajwidnya (Murjito, 2000:19). Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim. . Kemampuan ini meliputi ketepatan dalam melafadzkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhroj yang benar.

Salah satu lembaga Pendidikan yang menerapkan metode Qiro'ati dalam proses pembelajarannya adalah MI Asy-Syafi'iyah Karangpapak. Di sekolah ini para murid selalu melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran. Pembiasaan membaca Al-Qur'an ini dilakukan agar kemampuan membaca Al-Qur'an para murid dapat meningkat. Mereka membaca secara bersama-sama dipimpin oleh wali kelas dengan menggunakan metode Qiro'ati. Metode ini dipilih karena lebih efektif dan sesuai dengan kemampuan para murid kelas di MI Asy-Syafi'iyah, khususnya pada anak kelas II di MI tersebut.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata kata tertulis atau lisan yang didapat dari orang-orang dan perilaku yang sudah diamati (Moleong, 2017:4). Sedangkan menurut Moh. Nazir (1999: 63) pendekatan deskriptif merupakan studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat untuk mengenal fenomena-fenomena serta untuk melukiskan atau menggambarkan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu yang sedang terjadi.

Penelitian ini dilakukan di MI Asy-Syafi'iyah Karangpapak yang terletak di kampung Cirenik RT 01/ RW 05 Desa Karangpapak. Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan 13 hari, tercatat dari tanggal 19 Oktober 2023 sampai tanggal 2 Desember 2023. Untuk mendapatkan data-data tersebut peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil Dan Pembahasan

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak kelas II di MI Asy-Syafi'iyah Karangpapak.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu faktor yang sangat penting didalam mempelajari Al-Qur'an (Arsyad, Salahudin, 2018:180). Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa berbeda-beda kemampuan membaca dan menulisnya. Ada sebagian siswa yang mampu membaca dan bahkan menulis ayat Al-Qur'an disebabkan karena faktor dari luar yakni siswa tersebut memang sudah memiliki dasar kemampuan membaca yang diperolehnya sebelum masuk ke madrasah tersebut, ada juga yang mendapatkannya ditaman pembelajaran Al-Qur'an. Disamping itu, ada pula yang memang mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dari pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang diajarkan dimadrasah. Namun pada kenyataanya didalam proses belajarnya, kemampuan membaca ini belum sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tidak sedikit peserta didik yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang rendah. Hal tersebut terbukti setelah penenliti melakukan tes pada kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak kelas II di MI Asy-Syafi'iyah, dengan hasil tes berikut:

Tabel 1. Nilai Tes Membaca Al-Qur'an

| No | Nama | Baik | Cukup | Kurang | Skor |
|----|---------------------------|------|-------|--------|------|
| 1 | Aliando Putra Arya | | √ | | 79 |
| 2 | Arkhan Faizal Abizar | √ | | | 80 |
| 3 | Faqih Alfarizi | | √ | | 75 |
| 4 | Januar Maulidan Nurrahman | | | √ | 60 |
| 5 | Khaira Nur Aisyah | | √ | | 70 |
| 6 | M. Arka Devriansyah | | | √ | 65 |
| 7 | Miraj Panca Putra | | | √ | 69 |
| 8 | Muhamad Munawar Farhan | | | √ | 62 |
| 9 | Novita Clara | | | √ | 62 |
| 10 | Puri Agnal Husna | | √ | | 75 |
| 11 | Salsabila Hajwatul Parha | | | √ | 69 |
| 12 | Shabiera Bilqis Alwafa | | | √ | 60 |
| 13 | Ubaidillah At'aman | | √ | | 78 |

Berdasarkan hasil data diatas dari 13 siswa dikelas II MI Asy-Syafi'iyah 1 orang mendapat kategori "baik", 5 orang mendapat kategori "cukup" dan 7 orang mendapat kategori "kurang". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas II berada dalam kategori 'kurang' dengan nilai rata-rata 69. Nilai diatas adalah hasil nilai dari tes membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh peneliti secara langsung kepada para siswa.

2. Implementasi Metode Qiro'ati dalam Mempelajari Bacaan Al-Qur'an

Seorang pendidik harus memiliki kemampuan pembelajaran dan mengajar. Salah satunya

adalah kemampuan untuk menguasai teknik atau metode pembelajaran. Metode pembelajaran sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar (Anita, Himmawan, 2022:101). Keserasian penggunaan pendekatan yang sesuai dengan tujuan akan menentukan kemampuan yang diharapkan dari siswa. Oleh karena itu, pengajar di MI Asy-Syafi'iyah memilih menerapkan metode Qiro'ati sebagai salah satu metode untuk mempelajari bacaan Al-Qur'an. Metode Qiro'ati adalah metode yang digunakan dalam mempelajari Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makhorijul hurufnya. Sehingga metode ini menjadi salah satu metode yang praktis dan mudah untuk dipraktikan.

Ukuran standar kemampuan siswa adalah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan akurat, dan tidak memberikannya kepada siswa yang bisa membaca tetapi tidak lancar. Oleh karena itulah seorang anak tidak bisa pindah ke halaman selanjutnya apabila belum lancar dan benar bacaannya. Metode Qiro'ati ini mengajarkan kedisiplinan dalam belajarnya karena dilakukan secara bertahap sesuai tingkatan kemampuan siswanya.

Pelaksanaan metode Qiro'ati pada kelas II di MI Asy-Syafi'iyah ini dilakukan satu minggu sekali setiap hari jum'at pada pembelajaran BTQ (baca tulis Qur'an) selama kurang lebih 2 jam setiap pertemuannya. Akan tetapi setelah peneliti amati metode Qiro'ati ini juga diterapkan pada pembiasaan pagi sebelum belajar setiap harinya yaitu membaca surat-surat pendek dan do'a harian secara bersama-sama.

Dalam proses pembelajaran setiap metode yang digunakan pasti akan ditemukan kelebihan dan kekurangannya. Oleh sebab itu kelebihan dan kekurangan perlu dianalisis dengan tujuan menjadikan metode yang digunakan menjadi lebih baik, berikut adalah kelebihan dan kekurangan dari metode Qiro'ati:

- a. Kelebihan dari metode Qiro'ati ini yaitu metode ini termasuk metode yang praktis, mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik. Materi yang diberikan juga bertahap dari tingkat yang rendah ke tingkat yang tinggi, serta peserta didik lebih cepat mempelajari tajwidnya.
 - b. Kekurangan dari metode Qiro'ati ini yaitu, anak tidak bisa membaca dengan mengeja, anak kurang menguasai urutan huruf hijaiyyah secara berurutan, dan jika belum menguasai materi maka akan tertinggal karena harus tetap mengulang sampai bisa.
3. Hasil dari Penerapan Metode Qiro'ati pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Kelas II di MI Asy-Syafi'iyah Karangpapak.

Menurut Ibu Yeni selaku pengajar pembelajaran Al-Qur'an, para siswa merasa senang dengan metode Qiro'ati yang diterapkan di kelas II di MI Asy-Syafi'iyah. Meskipun Siswa kelas II awalnya merasa kesulitan dan belum terbiasa dengan metode Qiroati ini, tetapi setelah mereka melihat penjelasan dari guru pengajar, mereka mulai terbiasa dan memahami cara membaca metode Qiro'ati. Para pengajar mencari cara agar dapat membuat suasana kelas

yang menyenangkan dan membantu memudahkan siswa belajar membaca Al-Quran.

Menurut hasil observasi oleh peneliti, penerapan metode Qiro'ati ini baru diterapkan oleh lembaga MI Asy-Syafi'iyah Karangpapak pada 3 tahun terakhir dan hanya dilaksanakan dikelas tinggi. Sebelumnya, para peserta didik hanya belajar membaca tanpa adanya metode belajar yang khusus. Melihat tidak adanya kenaikan pada kemampuan membaca anak, pengajar disana mulai menerapkan metode yang dapat membantu proses pembelajaran agar lebih mudah. Oleh karena itulah pengajar mencoba menerapkan metode Qiro'ati ini karena pembelajarannya yang praktis dan cepat dipahami oleh peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan hasil tes kemampuan membaca anak-anak kelas II di MI Asy-Syafi'iyah yang kedua kalinya dengan menerapkan metode Qiro'ati setelah 1 bulan dari tes pertama. Berikut adalah tabel penilaian dari tes yang telah dilakukan:

Tabel 2. Penilaian Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Kelas II

| No | Nama | Baik | Cukup | Kurang | Skor |
|----|---------------------------|------|-------|--------|------|
| 1 | Aliando Putra Arya | √ | | | 80 |
| 2 | Arkhan Faizal Abizar | √ | | | 83 |
| 3 | Faqih Alfarizi | | √ | | 78 |
| 4 | Januar Maulidan Nurrahman | | | √ | 62 |
| 5 | Khaira Nur Aisyah | | √ | | 72 |
| 6 | M. Arka Devriansyah | | √ | | 70 |
| 7 | Miraj Panca Putra | | √ | | 75 |
| 8 | Muhamad Munawar Farhan | | | √ | 63 |
| 9 | Novita Clara | | | √ | 65 |
| 10 | Puri Agnal Husna | | √ | | 78 |
| 11 | Salsabila Hajwatul Parha | √ | | | 80 |
| 12 | Shabiera Bilqis Alwafa | | | √ | 62 |
| 13 | Ubaidillah At'aman | √ | | | 81 |

Berdasarkan data penilaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas II MI Asy-Syafi'iyah diatas, bahwa terdapat 4 anak yang berkategori 'baik', 5 anak yang berkategori 'cukup' dan 4 anak yang berkategori 'kurang'. Sehingga didapatkan nilai rata-rata dari keseluruhan tes adalah 72. Dari data diatas juga menunjukkan beberapa anak tidak mengalami perubahan kategori, akan tetapi pada nilai skor mereka mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dari tes sebelumnya meskipun tidak tinggi, akan tetapi tetap dapat dikatakan berhasil.

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah dengan menerapkan metode Qiro'ati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas II di MI Asy-Syafi'iyah.

Menurut peneliti proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila seluruh peserta didik mengalami perubahan atau peningkatan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an nya.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Qiro'ati

Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran sangatlah penting, sekolah dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran dengan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran. Berikut penjelasan yang dihasilkan dari penelitian di MI Asy-Syafi'iyah Karangpapak:

a. Faktor Pendukung

1) Kemampuan Guru

Dalam hal ini kemampuan guru dalam membaca Al-Qur'an akan sangat mendukung. MI Asy-Syafi'iyah menerapkan metode Qiro'ati ini dengan pengajar yang sudah memahami bacaan Al-Qur'an seperti makhorijul huruf dan tajwidnya. Sehingga tidak dikhawatirkan akan memberikan pengajaran yang salah.

2) Peserta Didik

Peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan baik dan memiliki kemampuan yang bagus akan menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran Qiro'ati ini, mereka yang selalu memperhatikan pengajarnya akan mudah memahami dan cepat untuk naik ke tingkat selanjutnya. Hal ini juga akan memudahkan pengajarnya.

3) Sarana dan Prasarana

Salah satu prasarana pendukung yang disediakan untuk para peserta didik yaitu ruang belajar yang nyaman, sekolah yang nyaman dari lalu lalang kendaraan sehingga tidak terjadi kebisingan suara kendaraan saat proses belajar mengajar berlangsung karena jalan raya masih pedesaan nyaman dan asri. Sekolah juga menyediakan buku pedoman Qiro'ati sebagai sarana yang disediakan. Sehingga proses belajar mengajar bisa berlangsung dengan baik.

b. Faktor Penghambat

1) Kemampuan peserta didik

Tidak bisa dihindari dalam suatu kelas pasti kemampuan peserta didik berbeda-beda. Ada peserta didik yang mudah dalam menangkap materi, sebaliknya ada juga peserta didik yang sulit dalam menangkap materi. Hal ini terjadi tidak hanya karena faktor intelektual saja tetapi dari kebiasaan para peserta didik itu sendiri, seperti ada anak yang suka datang terlambat ke kelas, tidak memperhatikan pengajar, bercanda saat proses pembelajaran. Hal ini akan menjadi penghambat untuk proses pembelajaran metode Qiro'ati.

2) Kurangnya Dukungan Orangtua

Peran orang tua sangat penting untuk membantu anak belajar, terutama dalam membimbing mereka ketika mereka belajar di rumah, membantu mereka mengerjakan tugas rumah, dan memberikan motivasi untuk belajar. Akan tetapi, setelah peneliti melakukan

observasi, dapat diketahui bahwa anak-anak kelas II masih kurang mendapatkan peran orangtuanya dalam proses pembelajaran terutama menerapkan metode Qiro'ati ini. Hal ini disebabkan karena orangtuanya yang sibuk atau orangtuanya yang buta huruf dan lebih mempercayakan proses pembelajaran anak-anaknya pada lembaga.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang implementasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelas II di MI Asy-Syafi'iyah Karangpapak, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, kemampuan membaca Al-Qur'an para peserta didik kelas II di MI Asy-Syafi'iyah sebelum menerapkan metode Qiro'ati masuk dalam kategori yang kurang. Akan tetapi setelah menerapkan metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'annya terjadi peningkatan pada kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil tes membaca Al-Quran mereka dari nilai rata-rata yang sebelumnya adalah 69 lalu meningkat menjadi 72. Meskipun perubahannya tidak tinggi, hal ini tetap membuktikan bahwa implementasi metode Qiro'ati ini berhasil diterapkan.

Metode belajar membaca Al-Qur'an yang diimplementasikan pada proses pembelajaran Al-Qur'an di MI Asy-Syafi'iyah Karangpapak adalah metode Qiro'ati. Metode ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Faktor pendukung dalam penerapan metode Qiro'ati di MI Asy-Syafi'iyah yaitu; Guru yang berkompeten, peserta didik yang mudah menangkap pembelajaran dan sarana prasarana yang cukup memadai. Adapun faktor penghambat dalam penerapan metode Qiro'ati di MI Asy-Syafi'iyah yaitu; Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dan sulit dalam menerima materi yang diberikan dan kurangnya dukungan orangtua peserta didik.

Referensi

- Abror, Indal. (2022). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an; kumpulan metode-metode mengenal huruf Al-Qur'an*. SUKApress.Yogyakarta
- Amanah Metodologi Pusat, 2014. *Pelatihan Sehari Metodologi Pendidikan Al-Qur'an Metode Usmani*. Garum: LPQ Metode Usmani
- Arsyad & Salahudin. (2018). *Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*. EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 16(2).
- Marzuki, I., & Hakim, L. (2018). Model Pembelajaran Kooperatif Perspektif Al-Qur'an. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 14(02).
- Maryani, Listya. (2018). *Bagaimana implementasi metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati, Kecamatan Purwareja Klampok, Kabupaten Banjarnegara*. skripsi untuk prodi PAI, Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, IAIN Purwokerto.
- Mas'ud A. (2001). *Pelajaran Tajwid*. Bandung: Putra Jaya
- Moleong J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Muhtihatuzzahra, 2020. *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ma Tarbiyah Islamiyah Kota Tangerang*. IIQ Jakarta

- Rochanah. (2019). *Meningkatkan Minat Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiroati*, vol. 7, no. 1.
- Syaifuddin A. (2004). *Mendidik anak membaca, menulis dan mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani.